TARBIYAH JURNAL: JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(TARBIYAH JOURNAL: JOURNAL OF TEACHING AND EDUCATIONAL SCIENCES)
p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal

# PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SD SATYA BHAKTI KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2017/2018

**[1] Roudlotul Jannah, [2] Rahmat Hidayat,[3] Seka Andrean**
[1,2,3,] Universitas Islam An Nur Lampung

**Keywords:**
Influence, Question And Answer Method, Learning Outcomes

**Abstract** The teacher's question and answer method in teaching is very closely related to the learning outcomes of students, because the material delivered by the teacher with the question and answer method affects the learning outcomes of students. The teacher's question and answer method is good, so the learning outcomes of students are good. However, from the results of the pre-survey conducted by researchers, there were only 36% of students with complete scores, and 64% of students with incomplete scores. This is what attracts researchers to conduct research. The formulation of the problem is whether there is an influence of the question and answer method on the learning outcomes of PAI grade V students of SD Satya Bhakti, Sekampung Udik District, East Lampung Regency for the 2017/2018 school year?. The goal is to determine the influence of the question and answer method on the learning outcomes of grade V students of SD Satya Bhakti, Sekampung Udik District, East Lampung Regency for the 2017/2018 school year.

The population in this study is all students of grades I-VI SD Satya Bhakti, Sekampung Udik District, East Lampung Regency, totaling 198. The technique used for sampling is probability sampling, which is in the form of stratified sampling. From these techniques, class V was chosen, then the sample of this study was class V which amounted to 22. Then, data collection techniques using test methods, questionnaires and documentation. While the data analysis technique uses the product moment correlation formula, and at the level of significance of 1% followed by a t test with testing rules: if tcalculate > ttable then reject H0 which means significant.

The conclusion is that there is a positive correlation of the question and answer method on the learning outcomes of PAI SD Satya Bhakti, Sekampung Udik District, East Lampung Regency of 0.19, and 19% of the influence of the method on the

learning outcomes of PAI SD Satya Bhakti, Sekampung Udik District, East Lampung Regency by 19%.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan atau usaha mendidik peserta didik untuk hidup sesuai dengan ajaran agama. Kegiatan dan usaha mendidik tersebut dilakukan oleh pendidik seperti guru. Pendidik mendidik peserta didik dengan sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, dan pendidik dalam mengajarkan ajaran agama Islam tidak boleh mengabaikan yang namanya metode. Karena metode merupakan faktor yang ikut serta menentukan berhasilnya pendidikan tersebut. Khususnya dalam pendidikan agama Islam. Metode pendidikan Islam ada bermacam-macam di dalam Al-Qur'an yang dapat digunakan pendidik dalam mengajarkan ajaran agama Islam.(Supriadi 2017)

Keberhasilan belajar anak didik berada pada tangan pendidik. Sehingga pendidik yang bertanggung jawab dapat memberikan hasil belajar yang baik. Dalam lembaga pendidikan non-formal yang menjadi pendidik adalah orangtua di mana orangtua bertugas membimbing, membina dan memberi kasih sayang kepada anak.

"Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak."“Orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilanya."(Ruli 2020)

"Anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dan dibina. Hatinya yang suci merupakan permata yang sangat mahal harganya. Ia membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang, dan perhatian." Jika ia mengetahui perbuatan baik maka ia akan berjalan dengan langkah yang terpuji. Melihat hal itu maka anak wajib dididik, sebab kalau tidak ia akan kehilangan hakikat kemanusiannya

Sekarang ini kenyataanya banyak dijumpai orangtua yang kurang memberikan waktu dan perhatianya secara penuh kepada anak-anaknya. Banyak orangtua yang menyerahkan pendidikan anak-anaknya kepada pihak lain (lembaga formal), misalnya sekolah atau taman pendidikan. Disitulah orangtua kurang memberi perhatiannya kepada si anak. Kurangnya perhatian kepada anak dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Sehingga anak merasa kurang diperhatikan dan menyebabkan anak kurang tekun dalam belajar. Hal inilah yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Melihat beberapa pengertian dan fenomena di atas, maka dapat dipahami bahwa apabila bimbingan orangtua terhadap anak baik maka hasil belajar anak ikut baik. Dan sebaliknya apabila bimbingan orangtua terhadap anak kurang baik, maka hasil belajar anak juga kurang baik juga (HAMIDI 2018)

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan dan memberdayakan segala potensi yang di

miliki peserta didik yang bersumber pada ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Di dalam pendidikan terdapat kegiatan proses belajar mengajar. pencapaian akhir dari kegiatan tersebut adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah metode.

Metode merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang strategis yang ditempuh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik ataupun siswa dapat memahami materi pembelajaran.

Metode yang digunakan guru bermacam-macam seperti metode ceramah, metode diskusi, metode driil, metode kisah, metode tanya jawab dan sebagainya. Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi harus sesuai dengan tehnik dan tujuannya. Karna metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi ajar akan mempengaruhi hasil belajar.(Warisno 2020)

Metode tersebut ada bermacam-macam namun penulis tertarik untuk meneliti metode tanya jawab yang digunakan guru.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab.

Metode tanya jawab guru dalam mengajar sangat erat kaitanya dengan hasil belajar peserta didik, karena materi yang disampaikan guru dengan metode tanya jawab mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Metode tanya jawab guru baik maka hasil belajar peserta didik baik.(Friyansyah 2022)

Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 April 2017 di SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dari hasil pra survey tersebut yaitu kurang perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang diajarkan guru karena peserta didik mengobrol dengan temanya, sehingga terjadi kurang interaksi antara peserta didik dengan gurunya bila guru bertanya kepada peserta didik namun tidak ada respon jawaban, kemampuan peserta didik menyerap pelajaran yang rendah karena tidak memperhatikan guru. Hal tersebut yang menjadikan proses belajar mengajar yang bersifat pasif. Selain itu, guru telah menggunakan metode tanya jawab namun belum sesuai dengan teknik dan tujuannya metode tersebut digunakan. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI yaitu metode tanya jawab digunakan untuk menilai kemajuan siswa.(Andrean 2020)

Kemudian nilai PAI peserta didik kelas V SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur skor nilai kiteria ketuntasan minimunnya adalah 70. Namun dari jumlah 25 orang peserta didik hanya ada 9 peserta didik yang telah mencapai nilai KKM yang berarti masih 36% nilai peserta didik tuntas, dan ada 19 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM yang berarti bahwa 64% nilai peserta didik belum tuntas. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur

## KERANGKA TEORITIK

### Hasil Belajar

### Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

"Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Oleh karena itu, hasil belajar dapat diukur apabila sudah melakukan pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Menurut pendapat lain, "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan, (Andriani and Rasto 2019)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, dan latihan dengan memerhatikan tuntutan, untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Menurut pendapat lain pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya, yakni ajaran islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran, dan sikap mental.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat penulis pahami bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan sikap dan keterampilan yang berisi nilai-nilai ajaran aama islam yang diperoleh seseorang setelah melakukan sesuatu.

**Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Belajar dapat dikatakan tercapai atau dengan kata lain berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor.

Adapun faktor – faktor itu dapat kita bedakan menjadi dua golongan yaitu:

a. Faktor individual

Faktor individual merupakan faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri.

"Faktor individual antara lain kematangan/pertumbuhan,Kecerdasan/Inteligensi, Latihan dan Ulangan, Motivasi, Sifat – sifat Pribadi Seseorang".

b.Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang ada diluar individu. Faktor sosial meliputi:

1)Keadaan keluarga
2)Guru dan Cara Mengajar
3)Alat - alat Pengajaran
4) Motivasi Sosial
5) Lingkungan dan Kesempatan.

Menurut Pendapat lain, proses pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor intern dan factor ekstern. "Faktor Intern adalah faktor yang ada pada diri individu. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu".

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar di atas, dapat penulis pahami bahwa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Salah satunya yaitu faktor ekstern yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa faktor. Faktor keluarga terutama bagaimana cara orangtua mendidik anaknya.(Fauhah and Rosy 2021)

**Kriteria Hasil Belajar**

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar, maka diperlukan evaluasi yang baik. “Evaluasi adalah penilaian terhadap keberhasilan program pembelajaran siswa, yang bertujuan antara lain untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa, dan berfungsi antara lain untuk menentukan posisi siswa dalam kelompoknya”.Hasil belajar dinilai dengan ukuran – ukuran kriteria dari hasil belajar (Thorir et al. 2020)

**Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertaqwa kepada Allah, atau hakikat tujuan pendidikan agama islam adalah terbentuknya insane kamil.

Tujuan pendidikan agama islam ialah “sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.” Menurut pendapat lain, tujuan pendidikan islam adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran islam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah untuk membentuk manusia menjadi insan yang lebih baik, dengan cara menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam.(HAMIDI 2018)

**Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Setiap manusia pasti membutuhkan agama, karena agama menjadi pedoman dan petunjuk untuk setiap manusia. Fungsi agama dibedakan menjadi beberapa diantaranya yaitu:

a) Memberikan bimbingan dalam hidup

b)Menolong dalam menghadapi kesukaran

c) Menentramkan batin

Menurut pendapat lain, pendidikan agam memiliki empat fungsi yaitu:

1. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan- peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akandatang.
2. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
3. Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.
4. Mendidik anak agar beramal shaleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya diakhirat kelak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam berfungsi untuk memberikan bimbingan, pedoman, tuntunan, yang berisi nilai-nilai untuk menciptakan generasi muda yang lebih baik

**Macam-macam Kegiatan Bimbingan Belajar**

Dalam menjalankan tugas mendidik, orangtua membimbing anak. Anak sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya dipengaruhi dan diarahkan orangtua untuk mencapai kedewasaan. Ada bermacam-macam kegiatan bimbingan belajar, antara lain:

a. Menyediakan fasilitas belajar

Yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini ialah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah Sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.

c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah Sehingga orangtua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan

waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik- baiknya.
d. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar Sehingga dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitanya dalam belajar.
e. Menolong anak mengatasi kesulitannya

**Metode Tanya Jawab**

**Pengertian Metode Tanya Jawab**

Metode guru di dalam proses belajar mengajar saat guru1 mengajar untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat dalam proses belajar mengajar. Menurut
J.R. David dalam Teaching Strategis For Colloge Class Room (1976) adalah a way in achievhing something "cara untuk mencapai sesuatu" untuk melaksanakan suatu strategi digunakan metode pengajaran tertentu.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab.

Metode tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban.14 Selain itu, metode tanya jawab merupakan metode dengan cara pendidik memberikan pertanyaan pada peserta didik dengan maksud untuk mendidik.

**Tujuan, Teknik, dan Jenis Pertanyaan**

Metode tanya jawab guru saat menyampaikan materi di dalam proses belajar mengajar dikatakan baik apabila metode tersebut digunakan dengan tepat, sesuai tujuan dan teknik pengajuan pertanyaan.

Pertanyaan yang tersusun yang tersusun baik dengan tehnik yang tepat maka akan tercapai tujuan diantaranya sebagai berikut:
a. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar
b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
c. Merangsang dan mengembangkan pola berfikir dan belajar aktif peserta didik, sebab berfikir itu adalah bertanya.
d. Menuntun proses berfikir peserta didik terhdap masalah yang sedang dibahas
e. Memusatkan perhatian peserta didik
f. Untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai oleh peserta didik.
g. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya masalah yang belum dipahami.

**METODE**

Penelitian ini bentuknya adalah kuantitatif. Penelitian ini disebut dengan kuantitif karena data yang akan dinyatakan dalam bentuk angka.1 penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karna ada hipotesis yang diajukan peneliti perlu pengujian dan di uji dengan teknik anlisis data.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak menggunakan angka baik dari pengumpulan data, interpretasi terhadap data tersebut maupun penampilan dari hasilnya..(Sugiyono; 2020)

Jenis penelitian ini berdasarkan bersifat penelitian adalah korelasional, yaitu untuk mencari hubungan antara dua variabel yang akan dicari hubunganya. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara metode tanya sebagai variabel yang mempengaruhi terhadap hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.(Suharsimi 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Di sekolah hasil belajar ini bisa dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Faktor ekstern sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut diantaranya ialah metode mengajar kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode balajar, dan waktu sekolah.

Metode belajar guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Metode belajar pun bermacam-macam salah satunya adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah penerapan strategi pembelajaran dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, ataupun sebaliknya siswa bertanya guru menjawab.

Setelah dianalisis, didapat nilia rxy yaitu sebesar 0,19 yang besarnya berkisar antara 0,00-0,200 interpretasi sangat rendah. Hal tersebut berarti terdapat korelasi person sebesar 0,19 antara metode tanya jawab dan hasil belajar PAI masuk ke dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nilai koefisien determinan atau besarnya sumbangan (konstribusi) metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI ditentukan dengan rumus, yaitu: KP = r2 x 100% = 0,19 x 100 = 19 %. Hal tersebut berarti metode tanya jawab memberikan konstribusi terhadap hasil belajar hasil belajar PAI sebesar 19% dan sisanya 81% dipengaruhi oleh variabel lain.

Setelah didapat korleasi person sebesar 0,19 selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t didapat thitung = 0,86 dan ttabel = 2,845 atau thitung < ttabel, artinya thitung lebih kecil daripada ttabel. Karena thitung < ttabel maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI.

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI. Hal tersebut terjadi karena pada kenyataannya konstribusi metode tanya jawab terhadap hasil belajar hanya 19% kategori sangat rendah, dan variabel lain yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar. Variabel lain yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar tersebut meliputi berbagai faktor seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah yang meliputi; kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, dan juga faktor masyarakat yang meliputi; kegiatan siswa dalam masyarakat, teman begaul, media masa, dan bentuk kehidupan masyarakat. Berarti apabila seorang pendidik menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulannya adalah sebgai berikut:

Terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dengan nilai “r” korelasi person sebesar 0,19 kategori sangat rendah.

Nilai koefisien determinan atau besarnya pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI peserta didik Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur adalah 19%, dan sisanya 81% dipengaruhi oleh variabel lain.

Ternyata thitung < ttabel yaitu 0,86 < 2,845. Maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur

**REFERENCES**


Ahyani, Hisam, Agus Yosep Abduloh, and Tobroni Tobroni. 2021. "PRINSIP-PRINSIP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6 (1): 37–46. https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10148.

Andrean, Seka. 2020. "Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Ma'arif." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10 (1): 43–52.

Andriani, Rike, and Rasto Rasto. 2019. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4 (1): 80–86. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958.

Azis, Nurani, and Amiruddin Amiruddin. 2020. "MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI." *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (01): 56–74. https://doi.org/10.26618/jtw.v5i01.3344.

Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. 2021. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9 (2): 321–34. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334.

Friyansyah. 2022. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Way Muli Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan." *An Naba* 5 (1): 51–62. https://doi.org/10.51614/annaba.v5i1.121.

HAMIDI, RIO ROMANDA. 2018. "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDIT BAITUL JANNAH KECAMATAN KEMILING RAYA BANDAR LAMPUNG." Masters, UIN Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/4849/.

Rinawati, Agustin, Lilik Binti Mirnawati, and Fajar Setiawan. 2020. "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar." *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 4 (2): 85–96. https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343.

Ruli, Efrianus. 2020. "TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDK ANAK." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 1 (1): 143–46.

Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. //digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.

Supriadi, Hamdi. 2016. "PERANAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN DIRI TERHADAP TANTANGAN ERA GLOBALISASI" 3.

Syaifullah, Muhammad, Humayrani Siregar, Mawaddah Mawaddah, Rahma Dita, and Siti Rodina Aisah Siregar. 2022. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa

Kelas V MI/SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2): 11413–17. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4256.

Thorir, Muhyidin, Habib Ismail, Habib Shulton Asnawi, Ari Rohmawati, and M. Ngali Zaenal Maknun. 2020. "Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo." *Jurnal Al-Qiyam* 1 (2): 91–107. https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.131.

Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.